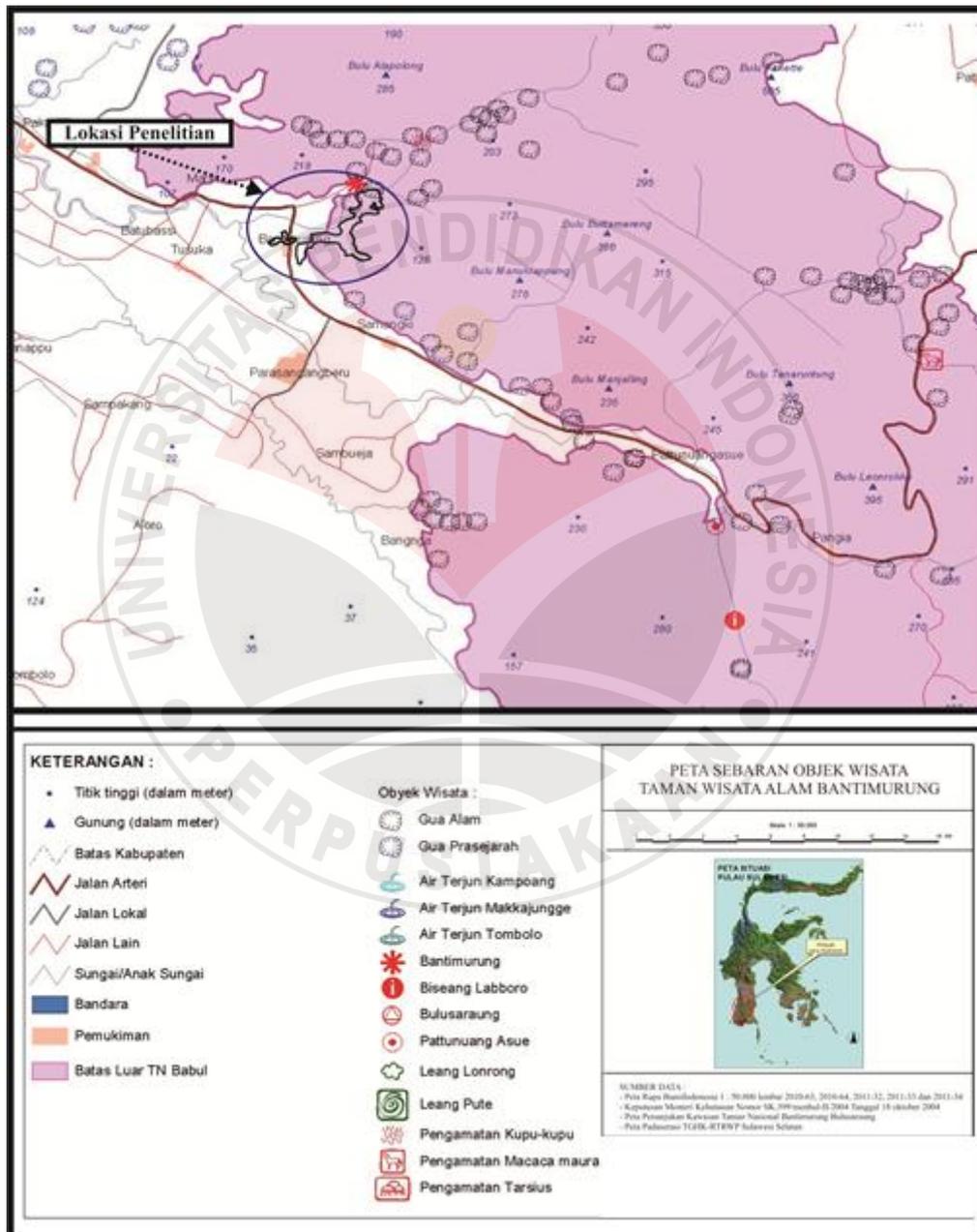


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian
Sumber: Balai TN Bantimurung-Bulusaraung

Penelitian ini mengambil lokasi di Kawasan Wisata Air Terjun Bantimurung yang tepatnya terletak di Desa Jenetaesadan Kalabbirang, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 di halaman 29.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di Kawasan Wisata Air Terjun Bantimurung di Kabupaten Maros dengan cara mengamati dengan mata telanjang dan mengambil gambar dengan kamera.

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan menanyakan secara langsung informasi yang dibutuhkan kepada seseorang yang dianggap mempunyai kapasitas dalam menjawab segala pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada petugas Balai

Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Dinas Pariwisata Kabupaten Maros dan beberapa masyarakat sekitar.

3. Kuesioner

Kuesioner disebar kepada wisatawan yang sedang berkunjung ke kawasan wisata air terjun Bantimurung dan masyarakat sekitar kawasan tersebut.

Teknik penentuan sampel dilakukan dengan teknik aksidental. yaitu suatu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber informasi (Sugiyono, 2003:60). Besar sampelnya akan dirumuskan dengan menggunakan Slovin. Berikut adalah rumus Slovin yang dimaksud :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah seluruh anggota populasi

e : Nilai toleransi terjadinya kesalahan

Pada tahun 2011, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bantimurung adalah sebanyak 609.548 orang wisatawan. Jika dirata-ratakan setiap bulannya, maka jumlah wisatawan per bulannya adalah 50.795,67 orang wisatawan. Jumlah ini termasuk populasi besar sehingga nilai kritis e atau

batas ketelitiannya adalah 0,1 atau 10%. Maka dengan menggunakan rumus Slovin, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{50.795,67}{1+50.795,67 (0,1)^2}$$

Maka, $n = 99,99$

Sehingga sampel yang harus diambil dalam kajian penelitian ini yaitu 100 orang wisatawan.

4. Studi Literatur

Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, majalah atau informasi apapun lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti seperti Renstra Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Buku Informasi Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Proposal Pengembangan Kawasan Ekowisata Bantimurung, dan Rencana Strategis Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung 2010-2014.

5. Dokumentasi

Dokumentasi yang terkait dengan topik penelitian diambil dengan cara mengambil foto, peta atau dokumen seperti buku info Taman Nasional Bantimurung-Bulusaraung, RENSTRA Bantimurung-Bulusaraung tahun 2010-2014, Keanekaragaman Hayati Bantimurung-Bulusaraung dan lainnya.

D. Definisi Operasional

Layla Amalia Salam, 2012

Strategi Pengembangan Ekowisata di Taman Wisata Alam Bantimurung Kabupaten Maros Sulawesi Selatan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Beberapa pengertian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan

Pengembangan ialah sesuatu yang telah ada, diperbesar, diperluas, disempurnakan, karena faktor-faktor tertentu (Kamus Umum Bahasa Indonesia).

2. Strategi

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis adalah memperluas geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, rasionalisasi karyawan, divestasi, likuidasi dan joint venture (David: 15, 2004).

3. Ekowisata

Masyarakat Ekowisata Internasional mengartikannya sebagai perjalanan wisata alam yang bertanggung jawab dengan cara mengonservasi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal (TIES, 2000; dikutip oleh Damanik dan Weber, 2006).

4. Kawasan

Kawasan dapat diartikan sebagai daerah yang memiliki ciri khas tertentu atau berdasarkan pengelompokan fungsional kegiatan tertentu, seperti kawasan industri, kawasan perdagangan dan kawasan rekreasi. Sedangkan menurut UU

Republik Indonesia No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang, kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budidaya.

5. Air Terjun

Air terjun adalah formasi geologi dari arus air yang mengalir melalui suatu formasi bebatuan yang mengalami erosi dan jatuh ke bawah dari ketinggian. Air terjun dapat berupa buatan yang biasa digunakan di taman. Beberapa air terjun terbentuk di lingkungan pegunungan dimana aerosik erupsi terjadi (<http://id.wikipedia.org> diunduh tanggal 12 Juni 2012).

E. Analisis Data

Kuesioner yang telah disebar dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan piranti lunak Microsoft Excel.

F. Teknik Pengolahan Data

Analisis pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Model Miles and Huberman (Sugiono, 2010: 337), yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu, maka teknik analisa data dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain proses reduksi data

ini dilakukan oleh peneliti secara teruss saat melakukan penelitian untuk menghasilkan data sebanyak mungkin.

2. Penyajian Data, yaitu penyusunan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan yang menarik kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Dengan proses penyajian data ini peneliti telah siap dengan data yang telah disederhanakan dan menghasilkan informasi yang sistematis.
3. Kesimpulan, yaitu merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, interview, dan dokumentasi. Dengan adanya kesimpulan peneliti akan terasasempurna karena data yang dihasilkan benar-benar valid atau maksimal. Dengan melalui langkah-langkah tersebut diatas diharapkan penelitian ini dapat memberi bobot sendiri terhadap hasil penelitian yang peneliti sajikan.

Setelah melakukan analisis Model Miles and Huberman, data-data yang diperoleh dilanjutkan kedalam kerangka pemikiran SWOT. Berikut ini adalah delapan tahap bagaimana penentuan strategi dibangun melalui matriks TOWS / SWOT. Tahapan yang dimaksud adalah :

- 1) Buat daftar peluang dan ancaman eksternal perusahaan, masukkan ke dalam tabel EFE (*External Factors Evaluation*).
- 2) Buat daftar kekuatan dan kelemahan kunci internal perusahaan, masukkan ke dalam tabel IFE (*Internal Factors Evaluation*).

- 3) Cocokkan kekuatan-kekuatan internal dan peluang-peluang eksternal dan catat hasilnya dalam sel strategi SO.
- 4) Cocokkan kelemahan-kelemahan internal dan peluang-peluang eksternal dan catat hasilnya dalam sel strategi WO.
- 5) Cocokkan kekuatan-kekuatan internal dan ancaman-ancaman eksternal dan catat hasilnya dalam sel strategi ST.
- 6) Cocokkan kelemahan-kelemahan internal dan ancaman-ancaman eksternal dan catat hasilnya dalam sel strategi WT.

Tabel 3.1 Matriks Analisis SWOT

IFE →	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
EFE ↓	Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
	<i>S – O Strategy</i>	<i>W – O Strategy</i>
	<i>S – T Strategy</i>	<i>W – T Strategy</i>

Sumber: Fred S. David (2009)